

**ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR),  
DEBT TO EQUITY RATIO (DER), TOTAL ASSET  
TURNOVER (TAT) DAN SIZE TERHADAP RETURN ON  
EQUITY (ROE) DENGAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP  
(INSTOWN) SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
PENGARUH DER TERHADAP ROE  
(Studi pada Perusahaan Animal Feed and Husbandry yang  
terdaftar di BEI)**

**ENDI ISNARNO, DRH  
NIM C4A009106**

**ABSTRACT**

*This research is performed in order to test the influence of variable current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TAT) and size toward return on equity (ROE) with institutional ownership (INSTOWN) as moderating variable of debt to equity ratio toward return on equity.*

*Population of this research was acquired 4 company of animal feed and husbandry over period 2001 – 2009 that listed in BEI. Data analysis with multi linier regression of ordinary least square and hypotheses test used t-statistic and f-statistic at level of significance 5%.*

*Empirical evidence show as CR, DER, TAT and SIZE have influence simultaneously toward ROE at level of significance less than 5%. TAT have positive influence toward ROE at level of significance less than 5%. CR have negative influence toward ROE at level of significance less than 5%. While, DER not influence toward ROE at level of significance more than 5% and Size not influence toward ROE at level of significance more than 5%. Predictable of the four variables toward ROE is 55,6% as indicated by adjusted R square is 55,6% while the rest 44,4% is affected by other factors is not included into the study model.*

*The result of this research also show Institutional Ownership is not able to be moderating variable of debt to equity ratio toward return on equity at level of significance more than 5%*

*Key words: current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TAT), size, return on equity (ROE), Institutional Ownership (INSTOWN)*

## **Abstraksi**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TAT) dan *size* terhadap *return on equity* (ROE) dengan *institutional ownership* (INSTOWN) sebagai variabel *moderating debt to equity ratio* terhadap *return on equity*.

Populasi dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan *animal feed and husbandry* selama periode 2001 – 2009 yang terdaftar di BEI. Teknis analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara simultan dengan tingkat signifikansi 5%

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data CR, DER, TAT, SIZE secara simultan terbukti berpengaruh terhadap ROE dengan signifikansi kurang dari 5%. TAT berpengaruh positif terhadap ROE dengan signifikansi kurang dari 5%, CR berpengaruh negatif terhadap ROE dengan signifikansi kurang dari 5%, Sementara DER tidak berpengaruh terhadap ROE dengan signifikansi lebih besar dari 5% dan size juga tidak berpengaruh terhadap ROE dengan signifikansi lebih besar dari 5%. Kemampuan prediksi keempat variabel bebas terhadap ROE adalah 55,6% sedangkan sisanya 44,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa INSTOWN dengan signifikansi lebih besar dari 5% belum mampu memoderasi pengaruh DER terhadap ROE

## **PENDAHULUAN**

*Return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (laba) dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang berasal dari setoran modal pemilik, laba tak dibagi dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan. Alat

pengukur kinerja keuangan yang paling populer diantara para penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham yaitu *return on equity* (ROE). Analisis ROE sering diterjemahkan sebagai rentabilitas modal sendiri. ROE berarti juga ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari modal sendiri yang ditanamkan dalam bisnis yang bersangkutan. Penanam modal lebih mengharapkan ROE yang tinggi daripada ROA karena ROA sangat berkaitan dengan hutang perusahaan yang mengandung biaya hutang. Hal tersebut sesuai dengan metode Du Pont dalam Robert (1997) yang menyatakan bahwa ROA masih mengandung *leverage multiplier*.

*Return on equity* merupakan salah satu dari dua faktor dasar untuk menentukan tingkat pertumbuhan laba perusahaan. Kadang cukup wajar untuk berasumsi bahwa ROE perusahaan dimasa depan akan mendekati ROE masa lalunya, tetapi ROE yang tinggi di masa yang lalu tidak berarti bahwa ROE perusahaan di masa depan juga akan tinggi (Bodie et al., 2009).

Kinerja perusahaan dari sudut pandang akuntansi keuangan merupakan fungsi dari *accounting quality*. Beberapa indikator dan *accounting quality* adalah *financial ratios* (Bushman dan Smith, 2001). Keberhasilan kinerja perusahaan dapat diukur dari *return on capital* (Sloan, 2001) atau *return on equity* (Husnan, 2001). Berdasarkan uraian tersebut maka ukuran kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE).

### **Return on Equity (ROE)**

*Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu alat pengukur profitabilitas perusahaan. Menurut Weston dan Brigham (1993), ROE adalah rasio laba bersih setelah pajak

terhadap modal sendiri. Maksudnya adalah bahwa rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi para pemegang saham. Secara umum semakin tinggi ROE, semakin semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. ROE dapat dihitung dengan menggunakan sistem Du Pont sebagai berikut;

$$\text{ROE} = \frac{\text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva}}{1 - \text{Rasio Hutang}}$$

### **Current Ratio (CR)**

Merupakan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. *Current ratio* sendiri merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas. CR merupakan rasio / perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. (Husnan, 1994). Orniati (2009) meneliti tentang pengaruh CR terhadap kinerja perusahaan (ROE) berpengaruh positif

Rasio lancar bisa menunjukkan sejauh mana tagihan tagihan jangka pendek yang telah jatuh tempo dari kreditur dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversikan menjadi uang tunai dalam waktu dekat. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas.. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan sebagaimana Orniati (2009) meneliti tentang pengaruh CR terhadap kinerja perusahaan (ROE) berpengaruh positif. Dalam penelitian ini rumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut;

H1: current ratio (CR) berpengaruh positif terhadap return on equity (ROE).

### **Debt to Equity (DER)**

Model *trade-off* mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan hutang tersebut (Hartono, 2003). Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. *Trade-off theory* telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti *corporate tax*, biaya kebangkrutan, dan *personal tax*, dalam menjelaskan mengapa suatu perusahaan memilih struktur modal tertentu (Suad Husnan, 2000). Kesimpulannya adalah penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan (Hartono, 2003).

Tinggi-rendahnya DER (yang merupakan output dari struktur modal) akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai oleh perusahaan (Brigham, 1983) serta menurut penelitian Martono (2002), menunjukkan pengaruh yang negatif DER terhadap ROE

*Rasio Debt to Equity* (DER) menunjukkan komposisi dari hutang terhadap total equitas. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding

dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur), semakin tinggi DER akan mempengaruhi besarnya laba (*return on equity*) yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya hutang (yang tercermin dalam biaya pinjaman) lebih besar daripada biaya modal sendiri, maka rata-rata biaya modal (*weighted average cost of capital*) akan semakin besar sehingga *return on equity* (ROE) akan semakin kecil (Ang, 1997). Brigham (1983) menyatakan bahwa tinggi rendahnya Debt to Equity Ratio akan mempengaruhi tingkat pencapaian *Return on Equity* yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost of debt*) lebih besar dari biaya modal sendiri (*cost of equity*) maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan tidak efektif dalam menghasilkan laba (menurunkan *Return on Equity*). Menurut penelitian Martono (2002), menunjukkan pengaruh yang negatif DER terhadap ROE. Dalam penelitian ini rumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut;

H2: *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negative terhadap *return on equity* (ROE).

### **Total Asset Turnover (TAT)**

Merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa asset. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas (Halim, 2007). *Total Assets Turnover* sendiri merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Apabila

rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya.

Menurut konsep *DuPont system*, makin tinggi perputaran/ aktifitas perusahaan maka makin tinggi pengembalian atas investasi yang ditanamkan (ROI meningkat), secara umum jika kinerja perusahaan baik maka dengan ROI yang di atas rata rata akan menghasilkan tingkat pengembalian kepada shareholder (ROE) yang baik (Ang, 1997). Hal ini seperti TAT yang diteliti oleh Asyik dan Sulistyio (1994) yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap ROE.

Rasio *Total Assets Turnover* (TAT) menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan total penjualan bersih. Semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva menghasilkan penjualan bersihnya menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai perusahaan. Asyik dan Sulistyio (1994) yang menguji pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap laba perusahaan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan positif terhadap laba perusahaan, diperkuat penelitian Leunupun (2003) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif *Total Assets Turnover* terhadap ROE. Dalam penelitian ini rumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut;

H3: *total asset turnover* (TAT) berpengaruh positif terhadap *return on equity* (ROE).

## Size

Hartono (2000:254), menyatakan ukuran perusahaan sebagai logaritma dari total aktiva diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan risiko, dia juga menghipotesiskan bahwa perusahaan yang besar cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah dan risiko yang rendah untuk menghindari laba yang berlebihan.

Hukum hasil lebih yang makin berkurang (*the law of dimishing returns*) oleh david Ricardo yang menyatakan perluasan produksi yang dilakukan suatu bidang produksi dibatasi dengan berlakunya suatu hukum pertambahan hasil yang semakin menurun. Menurut Campbel (2002) dalam penelitiannya menguji pengaruh *Size* terhadap ROE pada perusahaan di Hungaria, dimana hasil penelitiannya menunjukkan *Size* mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap ROE, hal ini diperkuat dengan penelitian Siregar dan Utama (2006) yang menyatakan semakin besar ukuran perusahaan semakin kecil pengelolaan labanya.

Menurut Campbel (2002) dalam penelitiannya menguji pengaruh *Size* terhadap ROE pada perusahaan di Hungaria, dimana hasil penelitiannya menunjukkan *Size* mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap ROE, hal ini diperkuat dengan penelitian Siregar dan Utama (2006) yang menyatakan semakin besar ukuran perusahaan semakin kecil pengelolaan labanya. *The law of dimishing returns* dirumuskan oleh david Ricardo yang menyatakan perluasan produksi yang dilakukan suatu bidang produksi dibatasi dengan berlakunya suatu hukum pertambahan hasil yang semakin menurun. Dalam penelitian ini rumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut;

H4: *Size* berpengaruh negatif terhadap *return on equity* (ROE).



## **Kepemilikan Institusional**

*Agency theory* menjelaskan mengenai hubungan antara dua pihak yaitu prinsipal dan agen. Prinsipal didefinisikan sebagai pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain yang disebut agen, untuk dapat bertindak atas nama agen tersebut. Terdapat dua macam bentuk hubungan keagenan, yaitu antara manajer dan pemegang saham (*shareholders*) dan antara manajer dan pemberi pinjaman (*bondholders*), hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (agent) dengan investor (prinsipal) (Jensen dan Meckling, 1976).

Variabel kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap leverage sebagaimana penelitian Sujoko dan Soebiantoro (2007). Sedangkan variabel kepemilikan institusional diteliti oleh Chaganti dan Damanpour (1991), dan Husnan (2001) yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara *institutional ownership* terhadap ROE. Hasil penelitian tersebut perlu dilanjutkan dengan mengkaji pengaruh variabel kepemilikan institusional sebagai variabel moderating yang mempengaruhi hubungan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*. Dalam penelitian ini rumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut;

H5: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap hubungan antara

*Debt to Equity Ratio* (DER) dan *return on equity* (ROE).

## Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *animal feed and husbandary* yang sahamnya terdaftar di BEI dengan periode penelitian tahun 2001 - 2009. Jumlah perusahaan perbankan yang *listed* di BEI sampai dengan akhir tahun 2009 adalah 10 perusahaan. Untuk menentukan sampel digunakan teknik *purposive sampling* dimana merupakan teknik pengambilan sample berdasarkan pertimbangan / kriteria tertentu (sugiyono, 2001)

## Pengujian Hipotesis dan pembahasan

Pengujian hipotesa untuk melihat variabel-variabel mana yang memiliki pengaruh yang bermakna secara parsial terhadap ROE, hasil dan pembahasan pengujian hipotesa sebagai berikut:

- a. Hipotesis 1: *current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return on equity* (ROE)

Hasil pengujian penelitian ini untuk variabel CR terhadap ROE memberikan hasil t hitung sebesar - 2,061 dengan signifikansi sebesar 0,050. Nilai signifikansi sebesar 0,050 menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, CR mempunyai pengaruh **negatif** yang **signifikan** terhadap ROE. Hal ini bisa dipahami jika *current ratio* nya terlalu tinggi menunjukkan kurang baik, karena hal tersebut menunjukkan banyak aset perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) dan yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan, sehingga berpengaruh negatif. Penelitian Machfoedz (1994), dimana *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan. (**Hal ini berarti Hipotesis 1 ditolak**).

- b. Hipotesis 2: *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negative terhadap *return on equity* (ROE).

Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost of debt*) lebih besar dari biaya modal sendiri (*cost of equity*) maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan tidak efektif dalam menghasilkan laba (menurunkan *Return on Equity*). Menurut penelitian Martono (2002),

menunjukkan pengaruh yang negatif DER terhadap ROE. Diperkuat dengan penelitian Miyajima et al (2003) yang menguji pengaruh DER terhadap ROE dimana hasilnya DER mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap ROE. Namun hasil pengujian penelitian ini tidak signifikan dimana hasil pengaruh untuk variabel DER terhadap ROE memberikan nilai t hitung sebesar -1,990 dengan signifikansi sebesar 0,059. Nilai signifikansi sebesar 0,059 tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga pengaruh DER terhadap ROE adalah **tidak signifikan** pada taraf signifikansi 5%. Meskipun pada taraf signifikansi 10% DER berpengaruh signifikan negatif. (**Hal ini berarti Hipotesis 2 ditolak**).

- c. Hipotesis 3: *total asset turnover* (TAT) berpengaruh positif terhadap *return on equity* (ROE).

Semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan total penjualan bersih. Semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva menghasilkan penjualan bersihnya menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai perusahaan. Asyik dan Sulistyio (1994) yang menguji pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap laba perusahaan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan positif terhadap laba perusahaan, diperkuat penelitian Leunupun (2003) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif *Total Assets Turnover* terhadap ROE. Hal ini sama dengan hasil pengujian untuk variabel TAT terhadap ROE memberikan hasil t hitung sebesar 5,944 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 tersebut jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, TAT mempunyai pengaruh yang **signifikan** terhadap ROE. Arah pengaruh TAT terhadap ROE adalah **positif** yang sesuai dengan yang dihipotesiskan. (**Hal ini berarti Hipotesis 3 diterima**).

- d. Hipotesis 3: *SIZE* berpengaruh negatif terhadap *return on equity* (ROE).

Hasil pengujian pada penelitian ini untuk variabel *SIZE* terhadap ROE memberikan hasil t hitung sebesar -1,702 dengan signifikansi sebesar 0,102. Nilai signifikansi sebesar 0,102 tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, *SIZE* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROE. Menurut Campbel (2002) dalam penelitiannya menguji

pengaruh Size terhadap ROE pada perusahaan di Hungaria, dimana hasil penelitiannya menunjukkan *Size* mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap ROE, hal ini diperkuat dengan penelitian Siregar dan Utama (2006) yang menyatakan semakin besar ukuran perusahaan semakin kecil pengelolaan labanya.

**(Hal ini berarti Hipotesis 4 ditolak).**

### **Analisis Pengaruh Instown dalam memoderasi pengaruh DER terhadap ROE**

Pengujian hipotesis 5 ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh kepemilikan institusi dalam memoderasi pengaruh DER terhadap ROE. Hasil perhitungan dari print out SPSS 16 diperoleh hasil sebagai berikut :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	41.965	28.516		1.472	.153		
DER	-.5.415	4.777	-.461	-.1.134	.267	.212	4.724
INSTOWN	-.692	.454	-.510	-1.526	.139	.314	3.185
DER.INSTOWN	.091	.091	.422	1.001	.326	.198	5.057

a. Dependent Variabel: ROE

Hasil tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut

$$ROE = 41,965 - 5,415 DER - 0,692 INST + 0,091 DER*INSTOWN + e$$

Koefisien variabel DER\*INSTOWN adalah sebesar 0,091 dengan arah positif yang berarti bahwa perusahaan yang memiliki DER dan dengan kepemilikan institusi yang juga lebih besar akan cenderung memiliki ROE yang lebih tinggi. Namun koefisien DER\*Institusional Ownership adalah **tidak signifikan** pada taraf signifikansi 5%, dalam memoderasi hubungan DER terhadap ROE.

Hasil pengujian pada penelitian ini untuk variabel DER terhadap ROE dan dimoderasi oleh INSTOWN memberikan hasil t hitung sebesar 1,001 dengan signifikansi sebesar 0,326. Nilai signifikansi sebesar 0,326 tersebut jauh lebih besar dari 0,05 menunjukkan **tidak signifikan** pada taraf signifikansi 5%, artinya INSTWON tidak dapat memoderasi pengaruh DER terhadap ROE.

Dengan demikian hasil analisa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel pemoderasi yang telah dilakukan ini tidak sesuai dengan kerangka pemikiran yang diajukan oleh peneliti (**Hal ini berarti Hipotesis 5 ditolak**).

## KESIMPULAN

- a) Hasil pengujian untuk variabel CR terhadap ROE memberikan hasil t hitung sebesar -2,061 dengan signifikansi sebesar 0,05. Nilai signifikansi sebesar 0,05 dengan demikian menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% variabel CR diperoleh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas ROE. Perusahaan dengan CR yang lebih besar memiliki ROE yang lebih rendah. Disimpulkan bahwa *Current Ratio* pada penelitian ini mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity*. **Hal ini berarti Hipotesis 1 ditolak.**
- b) Hasil pengujian untuk variabel DER terhadap ROE memberikan hasil t hitung sebesar -1,990 dengan signifikansi sebesar 0,098. Nilai signifikansi sebesar 0,059 tersebut lebih besar dari 0,05

sehingga DER mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Arah pengaruh DER terhadap ROE adalah negatif yang sesuai dengan yang dihipotesiskan. Perusahaan yang memiliki DER yang lebih besar memiliki ROE yang lebih rendah. Disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif tetapi tidak significant terhadap *Return on Equity*. **Hal ini berarti Hipotesis 2 ditolak.**

- c) Hasil pengujian untuk variabel TAT terhadap ROE memberikan hasil t hitung sebesar 5,944 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, TAT mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Arah pengaruh TAT terhadap ROE adalah positif yang sesuai dengan yang dihipotesiskan. Perusahaan yang memiliki TAT yang lebih besar memiliki ROE yang lebih tinggi. Disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan significant terhadap *Return on Equity*. **Hal ini berarti Hipotesis 3 diterima.**
- d) Hasil pengujian untuk variabel SIZE terhadap ROE memberikan hasil t hitung sebesar -1,702 dengan signifikansi sebesar 0,102. Nilai signifikansi sebesar 0,102 tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, SIZE mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Disimpulkan bahwa SIZE pada penelitian ini berpengaruh negatif dan tidak significant terhadap *Return on Equity*. **Hal ini berarti Hipotesis 4 ditolak**
- e) Hasil pengujian untuk variabel DER terhadap ROE dan dimoderasi oleh INSTOWN memberikan hasil t hitung sebesar 1,090 dengan signifikansi sebesar 0,287 Nilai signifikansi sebesar 0,287 tersebut lebih besar dari 0,05 dengan demikian disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, Institutional Ownership tidak dapat memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*. **Hal ini berarti hipotesa ke 5 ditolak.**

#### **5.1.1 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

- a) Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F sebesar 7,052 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan menunjukkan bahwa

model regresi ini memberikan makna terhadap pengaruh CR, DER, TAT dan SIZE terhadap ROE.

### 5.1.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

- a) Dari perhitungan diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,556. Hal ini berarti bahwa 55,6% profitabilitas ROE dapat dijelaskan oleh variabel CR, DER, TAT dan SIZE sedangkan sebagian besar lainnya yaitu 44,6% ROE dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Ang , Robbert, 1997, **Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia** (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market), Mediasoft Indonesia, First Edition
- Asyik, Nur Fajrih dan Soelistyo, 2000, "Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan Sebagai Discriminator)", **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia**, Vol. 15, No. 3, p. 313 – 331
- Bodie Z, Kane A, Marces J.A , 2009, **Investasi (Investments)**, Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta
- Brigham, Eugene F, 1983, **Fundamental of financial Management**, The Dryden Press: Holt-Sounders Japan, Third Edition
- Bushman Robert, M and Smith Abbie, J , 2001, "**Transparency, Financial Accounting Information And Corporate Governance**", Economic Policy Review, Federal Reserve bank of New York
- Campbel, Kevin, 2002, "Ownership Structure and the Operating Performance of Hungarian Firms", **Working Paper**, No.9
- Chaganti R and Dantanpour F, 1991, "Institutional Ownership, Capital Structure And Firm Performance", **Strategic Management Journal**, Vol 12, p. 479-491
- Darsono dan Ashari, 2005, **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan**, Andi Offset, Yogyakarta

- Daryanto, Arif, 2009, **Dinamika Daya Saing Industri Peternakan**, Cetakan Pertama, IPB Press
- Dominic T, 2008, **Berinvestasi Di Bursa Saham**, Cetakan Pertama, PT Elex Media Komputindo
- Ghozali, Imam, 2001, **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**, Badan Penerbit UNDIP, Semarang
- Ghozali, Imam, 2009, **Ekonometrika, teori, konsep dan aplikasi SPSS 17**, Badan Penerbit UNDIP, Semarang
- Gujarati, D.N, 1995, **Basic Econometrics**, Mc Graw Hill. Inc, Singapore
- Gujarati, D.N, 2006, **Dasar Dasar Ekonometrika**, Erlangga, 2006
- Halim, Abdul, 2007, **Manajemen Keuangan Bisnis**, Ghalia Indonesia, Bogor
- Hardesty, Shermain D and Salgia, Vikas D, 2004, Comparative Financial P of Agriculture Cooperatives and Investor Owned Firms, **Paper NCERA-194 Research on cooperative** , series 2004, annual meeting, November
- Hartono M, Jogyianto, 2000, **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE
- Hartono, 2003, “Kebijakan Struktur Modal: Pengujian Trade Off Theory dan Pecking Order Theory (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEJ)”, **Perspektif**, Vol.8,No.2, Desember 2003: 249-257
- Husnan, Suad, 1993, “ **Manajemen Keuangan**”, Liberty, Yogyakarta
- Husnan, Suad, 2001, "Corporate Governance Dan Keputusan Pendanaan: Perbandingan Kinerja Perusahaan Dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Multinasional Dan Bukan Multinasional ", **Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, Ekonomi**, Vol. 1 No.1, Februari, p. 1–12
- Indonesian Capital Market Directory, 2001-2010, Institute for Economic and Financial Research
- Jahja, Buchary, 2002, “Analisis Risk And Return Pada BUMN Sector Industri Jasa Telekomunikasi Di Jakarta”, **Jurnal Media Riset Bisnis & Manajemen**, Vol. 2 No 2, p.156-170
- Jensen, M and W. Meckling, 1976, "Theory of The Firm ;Managerial Behaviour, Agency Costs And Ownership Structure", **Journal of Financial Economics**, vol. 3, p. 305-360
- Khoo A and Alvin C, 2009, **Secrets Of Millionaire Investors**, Cetakan Pertama, PT Elex Media Komputindo
- Lerman, Zvi and Claudia Parliament, 1990, “Comparative Performance of Cooperatives and Investor-Owned Firms in US Food Industries,” **Jurnal Agribusiness**. 6:6(November 1990):527-540.



- Leunupun, Pieter, 2003, “Profitabilitas Equitas Dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya”, **Jurnal Akuntansi Dan Keuangan**, vol. 5 No. 2, November 2003, p.133- 148
- Listiadi, Agung , 2007, “Analisis Keuangan Sistem Du Pont Sebagai Alat Pengukur Profitabilitas”, **Jurnal Ekonomi dan Manajemen**, vol. 8 No. 1, Februari 2007
- Mahfoedz, Mas’ud, 1994, **Financial Ratio Analysis And The Prediction of Earning Change in Indonesia**, Gadjah Mada University, Business Review No. 7/III/1994, p.114-137
- Marberya NPE and Suaryana A, 2009, “Pengaruh Moderasi Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan antara Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio dengan Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta”, **Jurnal Akuntansi dan Bisnis**, vol 4, no 1, p. 9-18
- Martono, Cyrillius, 2002, “Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang Dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap ROA Dan ROE Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Indonesia”, **Jurnal Akuntansi dan Keuangan**, Vol. 4 No. 2, Nov 2002, p.126-140
- Martono dan Harjito, Agus, 2008, **Manajemen Keuangan**, EKONISIA, Yogyakarta
- Michell, Suharli, 2006, “Studi Empiris Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia”, **Jurnal Maksi** , Vol.6 No.1, Januari 2006
- Miyajima H, Mayer C, Frnak J, 2007, “**Evolution of ownership,: the Curious Case of Japan**”
- Murali Ramaswami and Welch Johnathan B (1989), “Agents, Owners, Control and Performance”. **Journal of Business Finance and Accounting** 16(3) Summer
- Myers, Stuart, 1984, “The Capital Structure Puzzle”, **Journal of Finance**, Vol.39, July, 1984
- Orniati ,Yuli, 2009, “Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan”, **Jurnal Ekonomi dan Bisnis** , Tahun 14 No. 3, November, 2009
- Parliament, Claudia, Zvi Lerman and Joan Fulton, 1990, “Performance of Cooperatives and Investor-Owned Firms in the Dairy Industry.” **Journal of Agricultural Cooperation**, 5(1990), 1-16.
- Riyanto, Bambang, 2011, **Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan**, cetakan kesebelas, BPFE-Jogjakarta
- Santoso, S, 1999, **SPSS ( Statistical Product And Service Solutions)**, Penerbit PT Elex Media Komputindo-Kelompok Gramedia, Jakarta
- Sawir, Agnes., 2001, **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**, Cetakan Kedua, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Setiati F dan Kusuma IW, 2004, “**Faktor Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba pada Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh**”, disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar, 2-3 Desember 2004

- Sloan, Richard G, 2001, "Financial Accounting And Corporate Governance: A Discussion", **Journal of Accounting & Economics**, 32 (2001): 335347
- Subramanyan, K.R and Wild John, J, 2008, **Analisis laporan keuangan (Financial Statement Analysis)**, edisi 10, Salemba Empat
- Sudarma, Made, 2003, **Pengaruh Struktur Kepemilikan saham, Faktor Intern, Faktor Ekstern terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan**, Disertasi program Pasca sarjana Universitas Brawijaya malang
- Sugiyono, 2001, **Metode penelitian Bisnis**, CV Alfabeta, Bandung
- Sujoko dan Soebiantoro, 2007, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan", **Jurnal manajemen dan kewirasuhaan**, Vol. 9, No. 1, Maret 2007
- Siregar, Sylvia Veronica dan Utama, Siddharta, 2006, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan laba (earning mangement)", **Jurnal Riset Akuntansi Indonesia**, Vol 9 , No 3, September 2006
- Tatik Mulyati , 2001, "Peran Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Dalam Sektor Perbankan" , **Jurnal Ekonomi dan Manajemen**, vol 2, p. 55-65
- Titman, S and R. Wessels, 1988, "The Determinants of Capital Structure Choice", **Journal of Finance**, vol. 43, p.1-19
- Virginia, 2011, Analysis of Economical Means Efficiency from Agricultural Enterprises Patrimony, **Scientific Papers "Management Economics engineering in Agriculture and Rural Development"**, vol 1(2) / 2010 ISSN 1844-5640
- Weston, Fred J., and Thomas E. Copeland, 1992, **Managerial Finance**, Tokyo CBS Publishing, Japan, Ltd.
- Weston dan Brigham, E.P, 1993, **Dasar Dasar Manajemen Keuangan**, Penerbit Erlangga, jakarta

